

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *DU PONT SYSTEM* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama : Putri Sari Husnia**

**NPM : 1605170422**

**Program Studi : Akuntansi**

**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

### MEMUTUSKAN

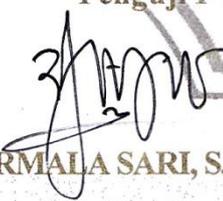
Nama : PUTRI SARI HUSNIA  
N P M : 1605170422  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *DU PONT SYSTEM* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

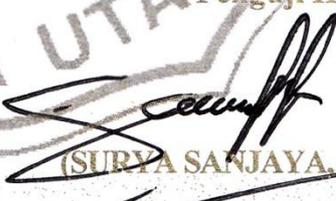
Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

### TIM PENGUJI

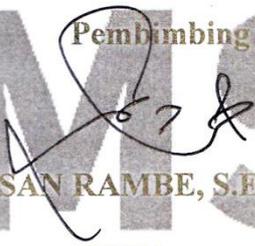
Penguji I

Penguji II

  
(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA.)

  
(SURYA SANJAYA, S.E., M.M.)

Pembimbing

  
(IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Ketua

Sekretaris

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRI SARI HUSNIA  
N P M : 1605170422  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN DU PONT  
SYSTEM PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III  
(PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2020

Pembimbing Skripsi



(IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(TIKA NURI, S.E., M.M., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PUTRI SARI HUSNIA  
NPM : 1605170422  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17/3-20	- Tambahkan teori untuk mendukung pembahasan - Perluas bahan dgn menghubungkan NPM, TATO dan ROI. - Sewayakan body nose dgn deskripsi praktik. - Cara penulisan		
6/4-20	- tahun sesuaikan dengan data, nilai ROI tidak negatif - Penyelesaian untuk pembahasan sesuai dengan apa yang akan dibahas (ubah faktor yang mempengaruhi) - ROI tidak negatif jangan gunakan tanda kurang teori tidak sejalan dgn penelitian, tak bertolakbelakang		
13/4-20	- Uraian landasan teori - Kerangka konseptual perbaikan cara penulisan kata asing dengan italic - hal 45 ubah kalimat di awal (hilangkan kata penyebab) - hal 46 point 3 hapus kata disebabkan oleh - hal 48 ubah kata menjadi kinerja keuangan dinilai dengan Du Pont dan hubungannya dengan ROI		

Pembimbing Skripsi



(IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2020

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *DU PONT SYSTEM* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Putri Sari Husnia (1605170422)

Akuntansi

[putrisarihusniaaa@gmail.com](mailto:putrisarihusniaaa@gmail.com)

Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan dalam penelitian ini memakai laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebagai sumber informasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini *Du Pont System*, hal ini untuk mengetahui keadaan perusahaan, sehingga dapat dilakukan tindakan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisa kinerja keuangan dan hubungan NPM, TATO, ROI sehingga dapat menarik kesimpulan atas keadaan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan sumber datanya yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami kondisi cenderung menurun setiap tahunnya dan tidak mencapai standar, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisa *Du Pont System* dengan rasio keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan, sehingga didapatkan kesimpulan atas PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan bahwa manajemen perusahaan belum mampu mengelola dengan baik aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Du Pont System, NPM, TATO, ROI*

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING DU PONT SYSTEM IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN**

**Putri Sari Husnia (1605170422)**

**Accounting**

[putrisarihusniaaaa@gmail.com](mailto:putrisarihusniaaaa@gmail.com)

*Analysis of financial performance is used as a basis for making decisions and in this study using the financial statements of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan as a source of information. The analysis used in this study is Du Pont System, this is to determine the state of the company, so action can be taken. The purpose of this study is to analyze financial performance and the relationship of NPM, TATO, ROI so that it can draw conclusions on the state of the company. This type of research is a descriptive approach. The type of data used is quantitative and the data source is secondary data. Data collection techniques in this study are data documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan experienced a condition that tends to decrease every year and did not reach the standard, the calculation is done using the Du Pont System analysis with financial ratios at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan provides an overview of the state of the company, so we get a conclusion on PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan that company management has not been able to properly manage the assets owned by the company in generating profits.*

*Keywords: Financial Performance, Du Pont System, NPM, TATO, ROI*

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis penatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**”

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Syamsuri RW dan Ibu Nuraisyah serta adik semata wayang penulis Fikhri Yazdi yang telah memberikan segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan pengorbanan baik secara materil dan immateril kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Maya Sari, SE., M.Si selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
9. Bapak Ihsan Rambe, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

12. Pimpinan, dan Seluruh Staff PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
13. Teman-teman kelas H-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Manajemen Malam yang semuanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.
14. Kawan-kawan pejuang skripsi (Namirah, Findi, Roro, Rinda, Riska) yang telah memotivasi, membantu dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Yang tersayang, Asril, Ririn, Uma, dan Ririn yang telah memberikan semangat motivasi kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang sehingga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan,           Maret 2020

**Putri Sari Husnia**

1605170422

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	I
<i>ABSTRACT</i> .....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan .....	11
2.1.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	12
2.1.1.4 Penilaian Kinerja Menurut Standar BUMN.....	14
2.1.2 Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.1.2.3 Penggunaan Laporan Keuangan.....	17
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.1.3.3 Metode dan Teknik Laporan Keuangan.....	22
2.1.4 Du Pont System.....	24
2.1.4.1 Pengertian <i>Du Pont System</i> .....	24
2.1.4.2 Manfaat <i>Du Pont System</i> .....	25
2.1.4.3 Keunggulan dan Kelemahan <i>Du Pont System</i> .....	26
2.1.4.4 Bagan <i>Du Pont System</i> .....	27
2.1.4.5 Perhitungan <i>Du Pont System</i> .....	28
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33

3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Defenisi Operasional.....	33
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN .....		38
4.1	Deskripsi Data.....	38
4.2	Analisis Data.....	39
4.2.1	Analisis <i>Du Pont System</i> .....	39
4.2.2	Pembahasan .....	46
BAB 5 PENUTUP .....		53
5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN.....		57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2014-2018.....	6
Tabel 2.1. Daftar Skor Penilaian ROI menurut Standar BUMN.	14
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	35
Tabel 4.1. Data <i>Du Pont System</i> .....	38
Tabel 4.2. Data <i>Net Profit Margin</i> .....	39
Tabel 4.3. Data <i>Total Assets Turnover</i> .....	42
Tabel 4.4. Data <i>Return On Investment</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan <i>Du Pont System</i> .....	27
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1. Grafik <i>Net Profit Margin</i> .....	39
Gambar 4.2. Grafik <i>Total Assets Turnover</i> .....	43
Gambar 4.3. Grafik <i>Return On Investment</i> .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2014-2018.....	57
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing untuk dapat semakin berkembang. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik modal dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dilakukan analisis. Analisis ini menggunakan analisis rasio keuangan. Setelah dilakukan analisis akan didapat hasil yang berupa kinerja keuangan perusahaan. Kemudian dari hasil analisis tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan dan analisis ini memakai laporan keuangan sebagai sumber

informasi. Usaha mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan. Beberapa teknik alat pengukuran yang dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu menggunakan analisis *Du Pont System*.

Menurut (Munawir, 2010) Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi. Dan menurut (Kasmir, 2010) tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Du Pont System* ROI untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil secara menyeluruh. ROI dalam pendekatan *Du Pont System* merupakan hasil perkalian antara Margin laba bersih (*Profit Margin*) dengan perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*).

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan atau sering disebut menjadi PTPN III (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan,

dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (krenel) dan produk hilir karet. Dan dikelola oleh orang-orang yang berpengalaman, profesional dan memiliki sumber daya manusia yang tinggi. Oleh karena itu, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta berusaha meningkatkan daya asing produknya yang didukung oleh sistem, cara kerja dan lingkungan kerja PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dalam mengukur kinerja keuangannya yang telah diterapkan sesuai (BUMN, 2002) Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

Menurut (Kasmir, 2009) dengan analisis ROI perusahaan dapat menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROI semakin baik pula karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu pendapatan, aktiva yang digunakan, dan laba atas pendapatan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektifitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Menurut (Kasmir, 2010) laba bersih atas penjualan (*Net Profit Margin*) mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan

dihubungkan dengan penjualannya. Standar rata-rata industri untuk NPM adalah 20%. Dan menurut (Hani, 2015) *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya..

Menurut (Kasmir, 2010) perputaran total aset (TATO) mengukur total aktiva dan penjualan. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Standar rata-rata industri untuk TATO adalah 2x. Dan 4x untuk standar BUMN sumber Keputusan Menteri dan Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep:100/Mbu/2002. Dan menurut (Harahap, 2010) semakin besar rasio ini semakin baik yang menunjukkan bahwa baik yang menunjukkan aktiva dapat lebih berputar dan menghasilkan laba.

Menurut (Kasmir, 2009) *Return On Investment* (ROI) adalah suatu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Standar rata-rata industri untuk ROI adalah 30%. Dan 18% untuk standar BUMN sumber Keputusan Menteri dan Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep:100/Mbu/2002. Dan menurut (Munawir, 2010) ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari operasi perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

**Tabel 1.1.**  
**Data Du Pont System PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**  
**Tahun 2014-2018**

Tahun	NPM	TATO	ROI
2014	7.17%	0.25 Kali	1.79%
2015	11.11%	0.11 Kali	1.22%
2016	15.59%	0.13 Kali	2.02%
2017	20.48%	0.12 Kali	2.45%
2018	22.50%	0.10 Kali	2.25%

*Sumber : Data Yang Diolah*

Berdasarkan data uraian tabel diatas, dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari NPM mengalami kenaikan di setiap tahunnya namun pada tahun 2014 sampai 2016 peningkatan tersebut masih dibawah standar rata-rata industri untuk NPM yaitu 20% (Kasmir, 2010). TATO terlihat dalam keadaan fluktuatif maksudnya tahun 2016 mengalami peningkatan meskipun nilai masih dibawah standar rata-rata industri 2x dan standar BUMN 4x (Kasmir, 2010). ROI mengalami penurunan pada tahun 2015 dan tahun 2018, ROI dipengaruhi oleh NPM dan TATO sehingga rasio dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Sesuai data diatas, ROI yang mengalami penurunan ditahun 2015 dan tahun 2018 mengidentifikasi bahwa efektivitas operasional perusahaan belum berjalan dengan baik dan peningkatan di tahun 2016 dan tahun 2017 juga masih dibawah standar rata-rata industri untuk ROI yaitu 30% dan 18% untuk standar BUMN (Kasmir, 2010)

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional perusahaan, dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang merupakan suatu metode

yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur pendapatan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengambil, “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai TATO tidak mencapai standar rata-rata industri dan standar BUMN yang mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan belum berjalan dengan efektif.
2. Nilai ROI mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2018 dan tidak mencapai standar rata-rata industri dan standar BUMN yang mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan belum berjalan dengan efektif. .
3. Penilaian *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan melihat NPM, TATO dan ROI.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu :

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada tahun 2014 -2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diukur menggunakan Du Pont System?
2. Bagaimana hubungan NPM, TATO dan ROI dalam penilaian kinerja keuangan *Du Pont System* PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diukur menggunakan Du Pont System.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan NPM, TATO, dan ROI dalam penilaian kinerja keuangan *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi saran pemikiran yang positif dan sarana informasi serta pengetahuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya bagi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan alat ukur *Du Pont System*.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan yang optimal di masa akan datang.

c. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan menggunakan alat ukur *Du Pont System*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan alat ukur terhadap kondisi perusahaan karena dapat menggambarkan efektivitas penggunaan aset dalam menjalankan operasional guna meningkatkan pendapatan. Informasi tentang kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai perubahan potensial sumber daya yang ada di perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan.

Menurut (Fahmi Irham, 2012) menyatakan “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Menurut (Classyene, 2013) menyatakan “Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.”

Menurut (Fidhayatin, 2012) menyatakan “Kinerja keuangan yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan.”

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, sehingga kinerja keuangan merupakan pencapaian keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sesuai dengan aturan yang baik dan benar sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam suatu periode.

#### **2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Tujuan kinerja keuangan menurut (Munawir, 2010) adalah :

1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangnan pendek ataupun jangka panjang.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

#### 4) Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan yaitu memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan diharuskan untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak efektif.

#### **2.1.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Menurut (Jumingan, 2009) kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis berdasarkan tekniknya, yaitu :

- 1) Analisa Perbandingan Laporan Analisa Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- 2) Analisis *Trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

#### 2.1.1.4 Penilaian Kinerja Menurut Standar BUMN

Penilaian kinerja suatu perusahaan khususnya BUMN maka (BUMN, 2002) Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Standar BUMN nomor : PER-100-MBU-2002 tentang penilaian terhadap kinerja perusahaan yang meliputi tiga aspek yaitu dari aspek keuangan seperti penilaian dilihat berdasarkan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan sementara aspek operasional perusahaan dilihat dari adanya perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan mutu pelayanan dan aspek administrasi, dengan cara melihat laporan perhitungan tahunan perusahaan, laporan priodik dan sebagainya.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Skor Penilaian ROI menurut Standar BUMN**

ROI (%)	Skor	Kategori
	Non Infra	
<b>18 &lt;ROI</b>	15	Sangat Sehat
<b>15 &lt;ROI&lt;=18</b>	13,5	Sehat
<b>13 &lt;ROI&lt;=15</b>	12	
<b>12 &lt;ROI&lt;=13</b>	10,5	
<b>10,5&lt;ROI&lt;=12</b>	9	Cukup Sehat
<b>9 &lt;ROI&lt;=10,5</b>	7,5	
<b>7 &lt;ROI&lt;=9</b>	6	
<b>5 &lt;ROI&lt;=7</b>	5	Kurang Sehat
<b>3 &lt;ROI&lt;=5</b>	4	
<b>1 &lt;ROI&lt;=3</b>	3	
<b>0 &lt;ROI&lt;=1</b>	2	Tidak Sehat
<b>ROI&lt;0</b>	1	

*Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002*

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disiapkan perusahaan sebagai alat komunikasi serta dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Menurut (Soemarso, 2015) menyatakan “Laporan Keuangan adalah komunikasi yang biasa digunakan perusahaan untuk pihak luar yang didalamnya tercantum sebagian besar informasi keuangan yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Menurut (Kasmir, 2010) menyatakan “Laporan Keuangan adalah pertanggungjawaban manajemen mengenai pengelolaan perusahaan kepada para stakeholder yang menunjukkan posisi dan kondisi keuangan”.

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan “Laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan perhitungan Rugi Laba serta Laporan Perubahan Modal, dimana Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) Rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dana dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.”

Menurut (Harahap, 2009) menyatakan “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.”

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada pihak- pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Hani, 2015) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi tentang kinerja keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebagai alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2.1.2.3 Pengguna Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2012) menyatakan “Pengguna laporan keuangan sangat bervariasi tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil.”

Pengguna internal laporan keuangan terdiri dari:

#### 1) Direktur dan Manajer Keuangan

Untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur, maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh tempo utang.

#### 2) Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran

Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan, maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan.

### 3) Manajer dan Supervisor Produksi

Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok penjualan yang pada akhirnya juga sebagai dasar menetapkan harga jual produk per unit.

Sedangkan pengguna eksternal laporan keuangan terdiri dari:

#### 1) Investor

Investor menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Investor sebagai pihak luar dari investee dapat menilai prospek terhadap dana yang akan atau telah diinvestasikannya lewat laporan keuangan investee, apakah menguntungkan atau tidak.

#### 2) Kreditur

Kreditur seperti supplier dan banker, menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang.

#### 3) Pemerintah

Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

#### 4) Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

BAPEPAM mewajibkan emiten untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin karena BAPEPAM sangat berkepentingan

terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor.

#### 5) Ekonom, Praktisi, dan Analis

Ekonom, praktisi, dan analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain-lain.

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dimana merupakan penilaian pencapaian hasil yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode.

Menurut (Harahap, 2010) menyatakan “Analisis laporan keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Menurut (Kasmir, 2010) menyatakan “Analisis Laporan Keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan metode dan teknik tertentu untuk melihat dan mengetahui posisi keuangan perusahaan yang memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan yang dapat digunakan manajemen untuk merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepan.”

Menurut (Subramanyam, 2009) menyatakan “Analisis laporan keuangan yaitu suatu analisis keuangan yang mempunyai tujuan dan data yang berkaitan sebagai hasil estimasi dan kesimpulan analisis bisnis yang sangat bermanfaat.”

Jadi analisis laporan keuangan adalah pemeriksaan dari unsur-unsur laporan keuangan yang akan diubah menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga dapat diketahui kondisi keuangan, prospek dari usaha serta efektifitas manajemennya. Informasi tersebut sangat berguna bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan.

### **2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Darminto, Dwi Prastowo, Suryo, 2005), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger.

- 2) Sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang.
- 3) Sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
- 4) Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen

Menurut (Harahap, 2009) mengemukakan tujuan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam daripada yang terdapat di laporan keuangan biasa.
- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan.
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan satu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen internal maupun eksternal.
- 5) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- 6) Dapat digunakan untuk memprediksi potensi yang mungkin dialami perusahaan di masa akan datang.

Dari uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang lebih mendalam

dari laporan keuangan terutama informasi yang diinginkan oleh pihak pengambil keputusan serta dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

### **2.1.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, digunakan beberapa metode dan teknik analisis. Metode dan teknik analisis merupakan alat untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

- 1) Analisis *horizontal* (dinamis), adalah analisis dengan menggandakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisis tren, angka indeks, analisis pertumbuhan dan lain-lain. Dengan metode ini akan memudahkan analisis untuk melihat perubahan yang terjadi dan melakukan evaluasi hal-hal yang menyebabkan naik turunnya masing-masing pos laporan keuangan.
- 2) Analisis vertikal (stalls), yakni perbandingan antara pos-pos yang ada dalam suatu periode sehingga akan diketahui bagaimana kondisi atau keadaan keuangan pada periode tersebut. Teknik yang

digunakan seperti analisis Common Size, analisis rasio, dan lain-lain.

Beberapa Teknik analisis laporan keuangan menurut (Harahap, 2010) adalah sebagai berikut :

- 1) *Metode Komperatif*, Melakukan perbandingan antara satu pos dengan posisi lainnya yang relevan dan bermakna untuk mengetahui perbedaan maupun hubungan.
- 2) *Trend Analisis Horizontal*, Analisis harus menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan beberapa tahun dari sini di gambarkan trendnya. Trend analisis ini biasanya dibuat melalui grafik yaitu menggunakan index dan sumber.
- 3) *Common Zise Financial Statement*, Metode yang menyajikan laporan keuangan bentuk persentase. Persentase ini dikaitkan dengan jumlah yang dinilai penting.
- 4) *Index Times Series Method*, Metode ini dihitung index dan digunakan untuk mengonversikan angka-angka laporan keuangan. Biasanya ditetapkan tahun dasar yang diberi index 100, beranjak dari tahun dasar ini, dibuat index tahun lainnya sehingga dapat dibaca dengan mudah perkembangan angka-angka laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode lain.
- 5) Analisis Rasio, Rasio keuangan adalah perbandingan pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan hubungan antar pos tertentu

dengan pos lainnya dengan melihat hubungan antar pos dan dapat membandingkan dengan rasio lain sehingga dapat memberikan penilaian. Yang termasuk dalam rasio keuangan adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

- 6) Teknik Analisis Lainnya
  - a) Analisis sumber dan penggunaan dana
  - b) Analisis *Break Event Point*
  - c) Analisis *Gross Profit*
  - d) Analisis *Du Pont System*
  - e) *Analytical review*

#### **2.1.4 Du Pont System**

##### **2.1.4.1 Pengertian *Du Pont System***

Analisis metode *Du Pont System* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail.

Menurut (Harahap, 2010) menyatakan “*Du Pont System* sudah dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisa laporan keuangan. Caranya sebenarnya sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont System* menganggap *Return On Investment* (ROI) sehingga ia memulai analisisnya dari angka ini”.

Menurut (Lukman Syamsuddin, 2009) menyatakan “Analisis *Du Pont System* adalah *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut”.

Menurut (Riyanto, 2009) *Du Pont System* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *return on invesment* (ROI), *assets turnover* (TATO) dan *Profit Margin*.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Du Pont System* adalah salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan asset perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* yang kemudian menggunakan *Return On Investment* (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dan keuntungan.

#### **2.1.4.2 Manfaat *Du Pont System***

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa manfaat analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut :

- 1) Menyeluruh atau komprehensif, dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- 2) Efisiensi, dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat

diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.

- 3) Dapat mengukur efisiensi tindakan
- 4) Dapat mengukur profitabilitas
- 5) Dapat membuat perencanaan

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis *Du Pont System* bermanfaat bagi perusahaan karena menilai dan menganalisis secara komprehensif mengenai operasional perusahaan apakah sudah berjalan dengan efisien atau tidak.

#### **2.1.4.3 Keunggulan dan Kelemahan Analisis *Du Pont System***

Keunggulan dan kelemahan analisis Sistem *Du Pont* menurut (Munawir, 2010):

- 1) Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
- 2) Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.
- 3) Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- 4) Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.

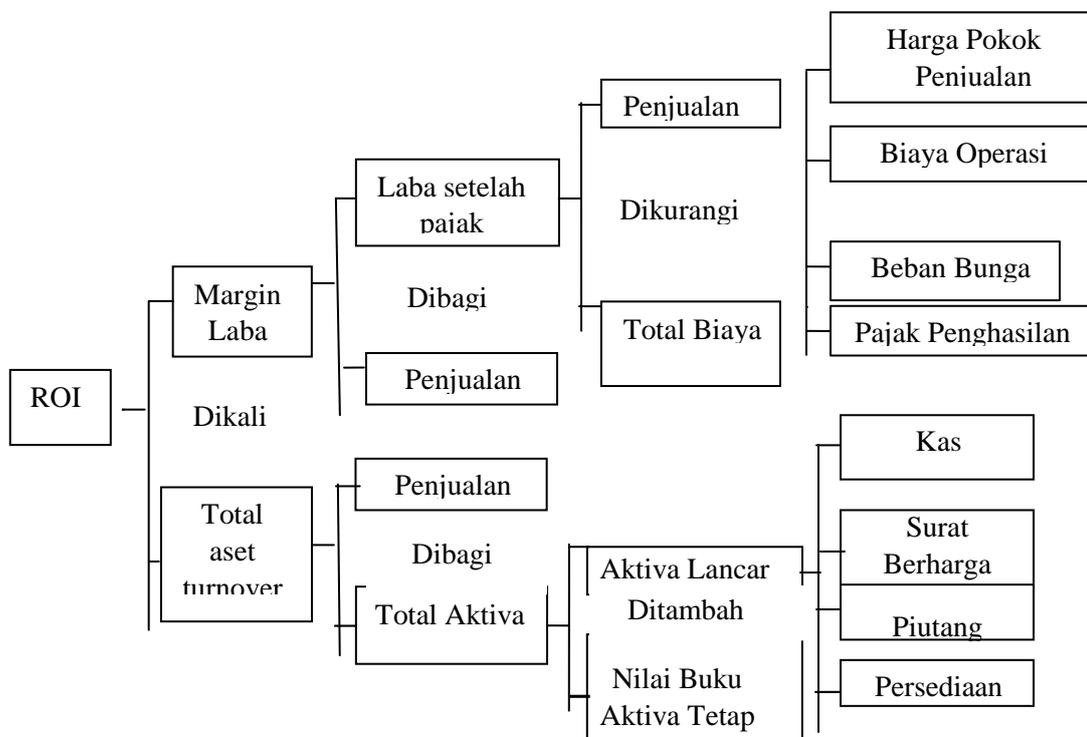
Kelemahan analisis *Du Pont System*:

- 1) ROI perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan.

- 2) Adanya fluktuasi nilai daya belinya.
- 3) Menggunakan ROI saja tidak dapat mengadakan perbandingan dua masalah.

#### 2.1.4.4 Bagan *Du Pont System*

Menurut Syafrida Hani (2015,134) menyatakan bagan *du pont system* sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan *Du Pont System***

Bagan *du pont system* yang disajikan pada gambar diatas menunjukkan elemen pembentuk ROI, dimana nilai ROI berasal dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk NPM dan TATO. Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun

beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur laporan neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar.

#### **2.1.4.5 Perhitungan *Du Pont System***

*Du Pont System* menggabungkan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO).

##### a) *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Kasmir, 2010) *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih dengan penjualan. Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan.

Perhitungan *Net Profit Margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan mengetahui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan tingkat penjualan. Besar kecilnya *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Dengan jumlah biaya usaha tertentu, *Net Profit Margin* dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan. Dengan jumlah penjualan tertentu, *Net Profit Margin* dapat diperbesar dengan memperkecil jumlah biaya usaha.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* digunakan adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2010) menyatakan “TATO digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya rasio ini dinyatakan dengan desimal.”

Tinggi rendah tingkat total asset turnover dipengaruhi oleh faktor penjualan bersih dan aktiva usaha. Penggunaan sejumlah aktiva usaha tertentu, menambah besar jumlah penjualan selama periode tertentu, dengan semakin kecil aktiva usaha menjadi semakin tinggi total asset turnover.

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1\text{kali}$$

Usaha untuk mempertinggi total asset turnover adalah sebagai berikut (Riyanto, 2009):

- (1) Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya
- (2) Dengan mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan aset operasi sebesar-besarnya.

c) *Return On Investment* (ROI)

Menurut (Kasmir, 2009) menyatakan “*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.

Penentuan ROI berfungsi untuk mengatur efektivitas penggunaan aset terhadap laba bersih. Hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang dimanfaatkan atau digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini menunjukan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.

Rumus untuk mencari *Return On Investments* digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Menurut (Munawir, 2010) untuk mempertinggi ROI dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- 1) Dengan cara meningkatkan laba bersih melalui peningkatan efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi.

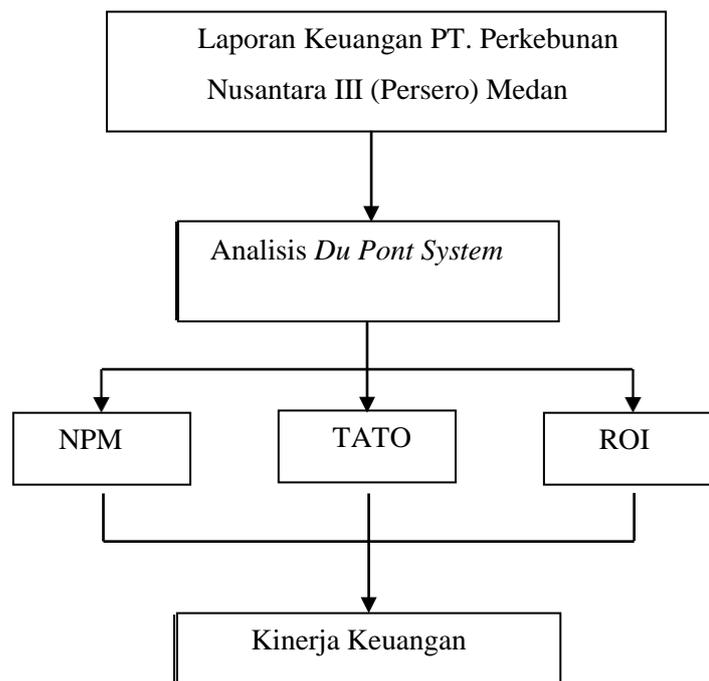
- 2) Dengan cara memperbesar perputaran aktivitya melalui kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap, khususnya di sektor usaha yang memberikan kontribusi laba yang digunakan bagi perusahaan.
- 3) Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi
- 4) Margin Laba, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kinerja keuangan perusahaan secara umum akan direpresentasikan dalam laporan keuangan. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan akan mengarah pada penarikan kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini penelitian dilakukan berdasarkan laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2014-2018 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, kemudian dianalisis dengan menggunakan *Du Pont System* dengan cara menghitung nilai NPM dan TATO, kemudian hasil dari perkalian keduanya digunakan untuk menganalisis nilai ROI sehingga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan.

*Du Pont System* memberikan informasi tentang berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode ini tidak jauh berbeda dari analisis laporan keuangan biasa namun pendekatannya lebih integratif dengan menggabungkan komponen laporan

keuangan sebagai elemennya. *Du Pont System* pada penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang melakukan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda yang dijadikan sebagai petunjuk suatu variabel penelitian diukur atau untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Return On Investment (ROI)*, yaitu :

1. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi margin laba yang dicapai oleh perusahaan maka menunjukkan semakin efisiensinya operasi perusahaan.

Persamaan margin laba bersih (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2. *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan penjualan dari total investasi yang dimiliki dalam rangka meningkatkan pendapatan.

Perputaran total aktiva (TATO) memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \text{1kali}$$

## 3. *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* adalah suatu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasi perusahaan menghasilkan laba.

Berikut adalah rumus *Return On Investment*:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kantor PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Penelitian ini direncanakan di mulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1:

**Tabel 3.1.**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul dan persiapan bahan materi	■	■																
2	Penyusunan proposal dan Bimbingan			■															
3	Seminar proposal (Kolokium)										■								
4	Analisis Hasil Penelitian											■							
5	Bimbingan Skripsi																		■
6	Sidang																		■

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data informasi yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca yang mampu dilakukan penarikan kesimpulan atas data-data tersebut. Nilai data bisa berubah-ubah dan bersifat variatif.

#### 2. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data

yang diperoleh dengan mempelajari dokumen yang berasal dari perusahaan ataupun penelitian terdahulu. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan tahunan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2014-2018

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data tertulis maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun dokumentasi dilakukan dengan memperoleh laporan keuangan tahunan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dari tahun 2014-2018 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi .

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan dalam perolehan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM), diperoleh dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang dinotasikan dengan presentase. Data yang digunakan diperoleh laporan laba rugi mulai dari tahun 2014-2018.
2. Menghitung *Total Asset Turnover* (TATO), diperoleh dengan perbandingan penjualan dengan total aktiva yang dinotasikan dengan

presentase, data yang diperoleh untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pada laporan laba-rugi dan neraca.

3. Menghitung *Return On Investment* (ROI), dimana *Return On Investment* (ROI) memiliki komponen yaitu perkalian antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), data yang diperlukan diperoleh pada laporan laba rugi perusahaan tahun 2014-2018.
4. Menganalisis bagaimana kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan menarik kesimpulan mengenai hasil analisis dari data tersebut.
5. Menganalisis hubungan NPM, TATO, dan ROI dalam penilaian kinerja keuangan *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan menarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan *Du Pont System* adalah alat yang dijadikan peneliti dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan khususnya pada efektivitas penggunaan aktiva (ROI), maka peneliti membuat sebuah tabel ringkasan yang akan digunakan untuk menghitung *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, pada tahun 2014–2018.

Penulis mengumpulkan data keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu berupa laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan dari tahun 2014-2018. Kemudian melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis berupa *Du Pont System* yang terdiri dari rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investment*.

**Tabel 4.1.**  
**Data *Du Pont System***  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2014-2018**

Tahun	NPM	TATO	ROI
2014	7.17%	0.25 Kali	1.79%
2015	11.11%	0.11 Kali	1.22%
2016	15.59%	0.13 Kali	2.02%
2017	20.48%	0.12 Kali	2.45%
2018	22.50%	0.10 Kali	2.25%

*Sumber : Data Yang Diolah*

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis *Du Pont System*

*Du Pont System* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara melakukan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan *Total Assets Turnover* untuk menentukan nilai *Return On Investment*.

Adapun tahap-tahap untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* yaitu :

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Perhitungan laba bersih dimaksudkan untuk mengukur besarnya laba yang telah dicapai dari seluruh penjualan tertentu *Net Profit Margin* (NPM) dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{446.994.367.342}{6.232.179.227.727} \times 100\% = 7.17\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{596.372.459.810}{5.363.366.034.203} \times 100\% = 11.11\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{911.999.643.578}{5.847.818.785.012} \times 100\% = 15.59\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.229.464.174.674}{6.002.370.863.637} \times 100\% = 20.48\%$$

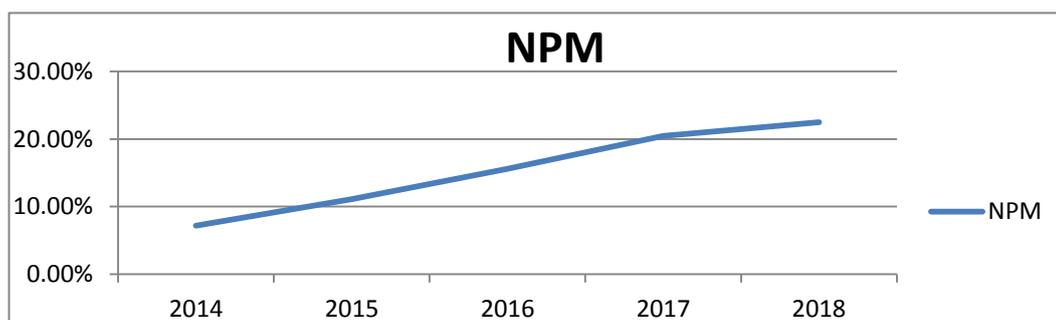
$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.266.743.456.939}{5.628.715.797.628} \times 100\% = 22.50\%$$

Berikut ini adalah tabel dan grafik *Net Profit Margin* (NPM) yang telah dicapai PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2014 sampai 2018:

**Tabel 4.2**  
**Data Net Profit Margin**  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2014	446.994.367.342	6.232.179.227.727	7.17%
2015	596.372.459.810	5.363.366.034.203	11.11%
2016	911.999.643.578	5.847.818.785.012	15.59%
2017	1.229.464.174.674	6.002.370.863.637	20.48%
2018	1.266.743.456.939	5.628.715.797.628	22.50%

Sumber: Data Sekunder Diolah



**Gambar 4.1. Grafik Data Net Profit Margin**  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 nilai *Net Profit Margin* adalah sebesar 7,17%, selanjutnya pada tahun 2015 penjualan bersih perusahaan mengalami kenaikan dan laba setelah pajak juga meningkat yang menyebabkan nilai *Net Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 11,11%. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan terhadap penjualan bersih dan jumlah laba bersih setelah pajak hal ini mengakibatkan nilai *Net Profit Margin* menjadi 15,59%. Kemudian pada tahun 2017 jumlah laba bersih setelah pajak dan

penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang mengakibatkan nilai *Net Profit Margin* meningkat menjadi 20,48%. Dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan terhadap jumlah laba bersih setelah pajak sedangkan jumlah penjualan bersih mengalami penurunan yang menyebabkan meningkatnya nilai *Net Profit Margin* menjadi 22,50%. Nilai *Net Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 22,50% dan nilai terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,17%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Net Profit Margin* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014 sampai dengan 2018 setiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun tidak memenuhi standar rata-rata industri. Penyebab terjadinya kenaikan di setiap tahunnya terhadap nilai *Net Profit Margin* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah adanya kenaikan dan penurunan dari jumlah penjualan bersih dan laba bersih setelah pajak yang diterima oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan akan berdampak baik bagi perusahaan dan sebaliknya apabila semakin rendah nilai *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka akan berdampak tidak baik pada perusahaan tersebut.

## 2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan dalam satu periode yang merupakan ukuran mengenai sampai seberapa jauh aktiva yang telah digunakan dalam

kegiatan perusahaan untuk menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama satu periode tertentu. *Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1\text{kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.232.179.227.727}{24.892.186.462.265} = 0.25 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{5.363.366.034.203}{44.744.557.309.434} = 0.11 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.847.818.785.012}{45.974.830.227.723} = 0.13 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{6.002.370.863.637}{49.700.439.661.061} = 0.12 \text{ Kali}$$

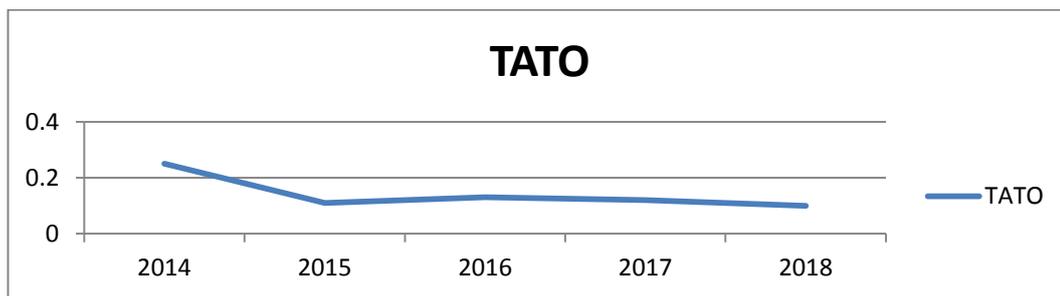
$$\text{Tahun 2018} = \frac{5.628.715.797.628}{55.308.893.775.436} = 0.10 \text{ Kali}$$

Berikut ini adalah tabel dan grafik *Total Asset Turnover* (TATO) yang telah dicapai PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2014 sampai 2018:

**Tabel 4.3**  
**Data Total Asset Turnover**  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2014	6.232.179.227.727	24.892.186.462.265	0.25 Kali
2015	5.363.366.034.203	44.744.557.309.434	0.11 Kali
2016	5.847.818.785.012	45.974.830.227.723	0.13 Kali
2017	6.002.370.863.637	49.700.439.661.061	0.12 Kali
2018	5.628.715.797.628	55.308.893.775.436	0.10 Kali

*Sumber: Data Sekunder Diolah*



**Gambar 4.2 Grafik Data Total Asset Turnover  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Total Assets Turnover* pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,25 kali. Kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan di karenakan jumlah penjualan menurun dan peningkatan total aktiva yang menyebabkan nilai *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,11 kali. Pada tahun 2016 jumlah penjualan dan total aktiva mengalami peningkatan yang mengakibatkan terjadi kenaikan terhadap nilai *Total Assets Turnover* menjadi 0,13 kali. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan terhadap jumlah penjualan dan total aktiva namun nilai *Total Assets Turnover* perusahaan mengalami penurunan menjadi 0,12 kali. Sedangkan pada tahun 2018 nilai *Total Assets Turnover* perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 0,10 kali yang disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan dan peningkatan total aktiva.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Total Assets Turnover* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dan penurunan serita

tidak melewati standar rata-rata industri dan BUMN. Penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap nilai *Total Assets Turnover* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah tidak stabilnya tingkat penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* suatu perusahaan maka berdampak baik bagi perusahaan dan sebaliknya semakin rendah nilai *Total Assets Turnover* maka berdampak tidak baik bagi perusahaan.

### 3) *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil return/keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen yang menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil/rendah nilai rasio ini maka semakin tidak baik, demikian sebaliknya yang dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

$$\text{Tahun 2014} = 7,17\% \times 0,25 = 1,79\%$$

$$\text{Tahun 2015} = 11,11\% \times 0,11 = 1,22\%$$

$$\text{Tahun 2016} = 15,59\% \times 0,13 = 2,02\%$$

$$\text{Tahun 2017} = 20,48\% \times 0,12 = 2,45\%$$

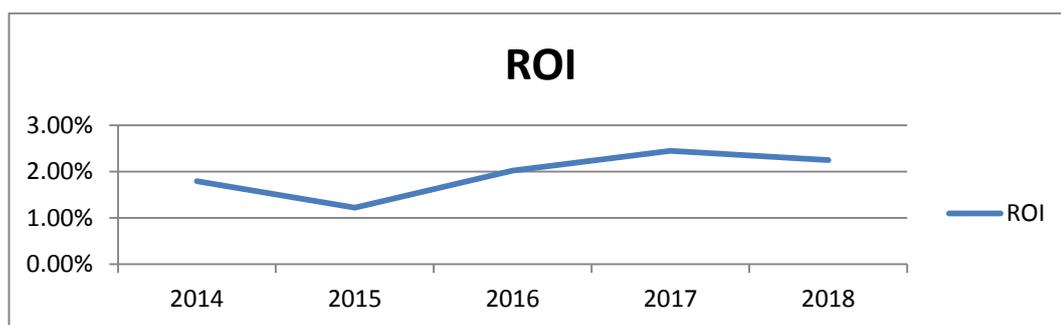
$$\text{Tahun 2018} = 22,50\% \times 0,10 = 2,25\%$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil perhitungan *Return On Investment* dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2014-2018 :

**Tabel 4.4**  
**Data Return On Investment**  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Tahun	NPM	TATO	ROI
2014	7.17%	0.25 Kali	1.79%
2015	11.11%	0.11 Kali	1.22%
2016	15.59%	0.13 Kali	2.02%
2017	20.48%	0.12 Kali	2.45%
2018	22.50%	0.10 Kali	2.25%

Sumber : Data Sekunder Diolah



**Gambar 4.3 Grafik Data Return On Investment**  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 nilai *Return On Investment* sebesar 1,79%. Pada tahun 2015 nilai *Return On Investment* mengalami penurunan menjadi 1,22% dimana juga terjadi peningkatan pada nilai *Net Profit Margin* dan penurunan nilai *Total Assets Turnover*. Namun pada tahun 2016 nilai *Return On Investment* mengalami peningkatan menjadi 2,02%, peningkatan nilai *Return On Investment* disebabkan oleh peningkatan nilai *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Pada tahun 2017 nilai *Return On Investment*

mengalami peningkatan menjadi 2,45% dan pada tahun 2018 nilai *Return On Investment* mengalami penurunan menjadi 2,25%.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Investment* dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami kenaikan dan penurunan serta tidak melewati standar rata-rata industri dan BUMN. Penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap nilai *Return On Investment* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah terdapat kenaikan dan penurunan pada nilai *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* periode 2014 sampai dengan 2018.

#### **4.2.2 Pembahasan**

Pembahasan dalam bab ini menggunakan analisis *Du Pont System* yang telah disajikan dalam bentuk tabel selama 5 periode yaitu mulai tahun 2014 sampai 2018. Dengan bagan *Du Pont System* dapat diketahui kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan serta bagaimana hubungan NPM, TATO, dan ROI dalam kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System*.

Berikut ini adalah pembahasan tentang kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan beserta hubungan antara NPM, TATO, dan ROI dalam kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* yaitu :

1) Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Dengan Menggunakan *Du Pont System*.

Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan perusahaan berada pada kondisi yang belum maksimal dan kurang baik. Menurut Munawir (2010:89) kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan tingkat *Return On Investment* (ROI) yang meningkat dari periode ke periode, dimana rasio ini digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Namun dalam penelitian ini, nilai *Return On Investment* perusahaan menunjukkan angka yang rendah dari tahun 2014-2018 yaitu 1,79%, 1,22%, 2,02%, 2,45%, 2,25%. Pernyataan ini dapat dapat dibuktikan dari pernyataan Kasmir (2012:208) bahwa standar rata-rata industri untuk ROI adalah 30% dan menurut standar BUMN Nomor: Kep:100/Mbu/202 adalah 18%.

Dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014 sampai dengan 2018 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2014 dapat dikatakan baik selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2015. Dan pada tahun 2016 dan 2017 kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang cukup drastis pada periode ini kinerja keuangan perusahaan kembali membaik dan mengalami peningkatan dari

tahun sebelumnya namun pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan kembali menurun.

- 2) Kinerja keuangan dinilai dengan *Du Pont System* dan hubungannya dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Meningkatnya nilai *Net Profit Margin* di setiap tahunnya, namun periode tertentu tergolong rendah pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan karena dari tahun 2013 sampai 2016 berjumlah 7,17%, 11,11%, 15,59% dan menurut Kasmir (2012:208) standar rata-rata industri adalah 20%. Hal menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu melakukan pengendalian dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penjualan sehingga belum menghasilkan laba bersih secara optimal dari tingkat penjualan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sutrisno (2009:222) NPM merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bersih dari hasil penjualannya. Untuk tahun 2017 dan 2018 nilai *Net Profit Margin* meningkat dari 20,48% menjadi 22,50% dan dapat dikatakan baik karena telah melewati standar rata-rata industri dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Net Profit Margin* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan cenderung meningkat dan baik dengan nilai yang dihasilkan

menunjukkan angka yang rendah di periode tertentu. Hal ini sesuai teori (Harahap, 2010) “semakin besar laba bersih, maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba cukup tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah terbilang cukup efektif dalam memperoleh peningkatan laba bersih dari hasil penjualan pada periode tertentu.

- 3) Kinerja keuangan dinilai dengan *Du Pont System* dan hubungannya dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

Penyebab meningkatnya nilai TATO namun angka yang dihasilkan masih rendah pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dari tahun 2014 sampai 2018 adalah pendapatan perusahaan yang lebih kecil dari total aset. Tahun 2014 sampai tahun 2015 TATO mengalami penurunan dari nilai 0,25 menjadi 0,11. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan dan meningkatnya total aset pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,13 artinya pendapatan yang diperoleh dari total aset perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 TATO mengalami penurunan menjadi 0,12 meskipun nilai total aset dan pendapatan yang meningkat. Tahun 2018 TATO kembali semakin turun menjadi 0,10 dari tahun sebelumnya karena total aset mengalami peningkatan dan pendapatan menurun.

Dari penjelasan diatas bahwa nilai TATO pada PT. Perkebunan

Nusantara III (Persero) Medan cenderung menurun dan kurang baik. Dapat dikatakan menurun karena menurut (Kasmir, 2010) standar rata-rata industri adalah 2x dan menurut standar BUMN Nomor: Kep:/100/Mbu/2002 adalah 4x. Angka TATO yang diperoleh masih terbilang rendah, artinya perusahaan belum efektif dalam penggunaan tingkat penjualan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan, menunjukkan bahwa penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki belum maksimal dalam menghasilkan penjualan. Hal ini sesuai dengan teori (Sawir, 2003) “semakin cepat perputaran aktiva menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan, dan sebaliknya apabila perputaran aktiva tersebut semakin lambat maka menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibanding kemampuan perusahaan untuk menjualnya”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dan kurang baik karena perusahaan belum efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan.

- 4) Kinerja keuangan dinilai dengan *Du Pont System* dan hubungannya dengan nilai *Return On Investment* (ROI).

Penyebab meningkatnya nilai *Return On Investment* (ROI) namun angka yang dihasilkan masih rendah pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dari tahun 2014 sampai 2018 adalah karena rendahnya nilai NPM dan TATO yang diperoleh

perusahaan. Pada tahun 2014 sampai 2015 ROI perusahaan mengalami penurunan yaitu dari 1,79% menjadi 1,22%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 nilai NPM naik dan TATO mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ROI mengalami peningkatan menjadi 2,02% karena naiknya nilai NPM dan TATO. Pada tahun 2017 ROI kembali mengalami peningkatan menjadi 2,45% karena nilai NPM dan TATO yang juga meningkat. Sedangkan pada tahun 2018 ROI mengalami penurunan menjadi 2,25% karena nilai NPM meningkat dan TATO menurun.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa nilai ROI PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan cenderung mengalami peningkatan. Namun, hasil dari ROI masih menunjukkan angka rendah dikarenakan menurut (Kasmir, 2010) standar rata-rata industri adalah 30% dan menurut standar BUMN Nomor: Kep:100/Mbu/202 adalah 18%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan nilai ROI diperiode tertentu dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva, menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dan kurang efektif dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan atau pengembalian atas aktiva. Hal ini sesuai dengan teori (Kasmir, 2010) “semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dan kurang

baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dari analisis *du pont system* yang telah dilakukan bahwa kinerja perusahaan masih belum maksimal dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau NPM secara umum dapat dikatakan cukup baik karena terus meningkat disetiap tahunnya meskipun ditahun tertentu tidak melewati standar rata-rata industri, kemudian bagian keuangan dalam efisiensi penggunaan asetnya yang diukur menggunakan TATO untuk menghasilkan pendapatan cenderung menurun dan kurang baik. Kinerja perusahaan dalam mengelola aset yang diukur dengan *ROI Du Pont System* dikatakan kurang baik karena cenderung mengalami penurunan dan masih berada di bawah standar rata-rata industri dan Standar BUMN untuk ROI. Dari nilai ROI tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola dengan baik aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Perusahaan diharapkan agar kinerja keuangan perusahaannya menjadi lebih baik maka perusahaan disarankan meningkatkan kemampuan dalam mengelola aktivitya.
2. Meningkatkan nilai *Net Profit Margin* perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai pendapatan/penjualan perusahaan dan melakukan efisiensi biaya. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang menyebabkan nilai laba bersih menjadi rendah.
3. Meningkatkan nilai *Total Asset Turnover* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan dari investasi aktiva-aktiva perusahaan dengan menjaga kestabilan nilai aktiva lancar dengan cara meningkatkan strategi pemasaran yang lebih efektif.
4. Meningkatkan nilai *Return On Investment* perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan serta meningkatkan perputaran aset dengan baik dan mengusahakan agar kinerja perusahaan lebih ditingkatkan dengan memotivasi karyawan untuk meningkatkan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- BUMN, K. M. (2002). KEP-100/MBU/2002. Retrieved from <http://jdih.bumn.go.id/baca/KEP-100/MBU/2002.pdf>
- Classyene. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan (Studi Kasus pada PT. Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 1(1).
- Darminto, Dwi Prastowo, Suryo, A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Hote*. Yogyakarta: Erlangga.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fidhayatin, S. K. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. *UMSU PRESS*.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Kesebelas)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Sembilan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2003). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku Kedua)*. Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*.  
Edisi Pertama. Yogyakarta : EKONISIA UII.

# LAMPIRAN

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	1.172.308.853.516	1.454.138.126.456
Piutang usaha	5		
Pihak ketiga		83.931.962	736.814.762
Pihak-pihak berelasi	7	320.838.703	-
Piutang lain-lain - neto	6		
Pihak ketiga		8.526.441.408	10.920.902.078
Pihak-pihak berelasi	7	98.394.851.251	62.841.168.809
Persediaan	8	227.758.210.334	251.038.368.482
Pajak dibayar di muka	20a	89.058.737.111	59.775.732.321
Aset lancar lainnya	9	3.416.752.345	26.208.251.963
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.599.868.616.630</b>	<b>1.865.659.364.871</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain jangka panjang - neto			
Pihak ketiga	10	39.496.016.005	-
Pihak-pihak berelasi	7	111.933.495.257	77.792.509.426
Investasi pada entitas asosiasi	11	13.602.972.187.967	211.853.700.959
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - neto	12a	3.733.662.188.342	3.177.350.764.884
Tanaman belum menghasilkan - neto	12b	2.425.274.743.087	2.445.357.978.883
Aset tetap - neto	13	2.940.584.039.624	2.895.473.686.844
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	14	68.646.718.868	72.182.159.735
Pembibitan	15	24.408.221.968	22.104.198.109
Tagihan pajak penghasilan	20b	322.749.301.490	247.327.630.771
Aset tidak lancar lainnya - neto	16	22.590.933.027	21.368.900.870
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>23.292.317.845.635</b>	<b>9.170.811.530.481</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>24.892.186.462.265</b>	<b>11.036.470.895.352</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
**31 Desember 2014**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>PENJUALAN</b>	27	6.232.179.227.727	5.708.476.623.601
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	3.985.230.730.223	3.847.034.773.042
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.246.948.497.504</b>	<b>1.861.441.850.559</b>
Pemasaran dan penjualan	29	(159.140.406.716)	(145.148.490.303)
Umum dan administrasi	30	(1.239.380.289.112)	(1.037.388.536.338)
Pendapatan operasi lain	31	49.079.243.212	74.245.872.137
Beban operasi lain	33	(103.940.449.887)	(55.198.786.639)
<b>LABA USAHA</b>		<b>793.566.595.001</b>	<b>697.951.909.416</b>
Pendapatan keuangan	32	49.826.073.404	35.907.075.594
Beban keuangan	34	(184.254.587.710)	(103.198.070.930)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>659.138.080.695</b>	<b>630.660.914.080</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20d	<b>(212.143.713.353)</b>	<b>(233.883.858.697)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>446.994.367.342</b>	<b>396.777.055.383</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>446.994.367.342</b>	<b>396.777.055.383</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	35	<b>76.163</b>	<b>119.785</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	31 Desember 2015	Disajikan kembali (Catatan 4)	
		31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
	Kas dan setara kas		
5	827.081.535.887	1.172.308.853.516	1.454.138.126.456
	Piutang usaha - neto		
6			
	Pihak ketiga	83.931.962	736.814.762
	Pihak berelasi		
	119.132.581	320.838.703	-
	Piutang lain-lain - neto		
7			
	Pihak ketiga	35.384.588.427	8.526.441.408
	Pihak berelasi	419.470.124.724	98.394.851.251
	Persediaan	179.436.368.693	227.758.210.334
9			
	Pajak dibayar dimuka	239.012.038.346	89.058.737.111
22a			
	Aset lancar lainnya	9.252.564.878	3.416.752.343
10			
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.709.756.353.536</b>	<b>1.865.659.364.871</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
	Piutang lain-lain jangka panjang - neto		
11			
	Pihak ketiga	5.347.616.031	39.496.016.005
	Pihak berelasi	115.024.293.244	111.933.495.257
	Investasi pada entitas asosiasi	31.022.587.298.940	10.427.432.700.959
12			
	Aset pajak tangguhan	-	-
	Tanaman perkebunan		
	Tanaman menghasilkan - neto	4.437.709.687.247	3.733.662.188.342
13a			
	Tanaman belum menghasilkan - neto	2.218.515.869.946	2.425.274.743.087
13b			
	Aset tetap - neto	4.754.809.204.078	2.940.584.039.624
14			
	Beban tangguhan hak atas tanah - neto	64.396.883.564	68.646.718.868
15			
	Pembibitan	19.775.889.479	24.408.221.968
16			
	Tagihan pajak	377.991.104.701	322.749.301.490
22b			
	Aset tidak lancar lainnya - neto	18.643.108.668	22.590.933.027
17			
	<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>43.034.800.955.898</b>	<b>9.180.514.961.763</b>
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>44.744.557.309.434</b>	<b>11.046.174.326.634</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
<b>PENDAPATAN</b>	29	5.363.366.034.203	6.232.179.227.727
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30	3.562.832.205.781	3.985.230.730.223
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.800.533.828.422</b>	<b>2.246.948.497.504</b>
Pemasaran dan penjualan	31	(191.008.690.040)	(159.140.406.716)
Umum dan administrasi	32	(1.061.318.363.921)	(1.073.159.757.512)
Pendapatan operasi lain	33	459.698.311.071	49.079.243.212
Beban operasi lain	34	(141.221.909.954)	(103.940.449.885)
<b>LABA USAHA</b>		<b>866.683.175.578</b>	<b>959.787.126.603</b>
Pendapatan keuangan		39.814.008.941	62.282.591.755
Pajak penghasilan terkait		(5.465.402.593)	(12.456.518.351)
Beban keuangan	35	(171.044.031.011)	(184.254.587.710)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>729.987.750.915</b>	<b>825.358.612.297</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22d	<b>(133.615.291.105)</b>	<b>(253.534.233.734)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>596.372.459.810</b>	<b>571.824.378.563</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi aset tetap		1.783.449.756.696	-
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		74.037.767.179	(168.792.565.954)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(18.509.441.795)	42.198.141.489
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak</b>		<b>1.838.978.082.080</b>	<b>(126.594.424.465)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.435.350.541.890</b>	<b>445.229.954.098</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>44.138</b>	<b>97.433</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	645.764.362.616	827.081.535.887
Piutang usaha - neto	5		
Pihak berelasi	7	132.337.115	119.132.581
Piutang lain-lain - neto	6		
Pihak ketiga		17.000.903.233	35.384.588.427
Pihak berelasi	7	1.611.267.543.048	419.470.124.724
Persediaan	8	200.790.741.042	179.436.368.693
Pajak dibayar dimuka	21a	295.691.671.143	239.012.038.346
Aset lancar lainnya	9	10.126.790.715	9.252.564.878
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.780.774.348.912</b>	<b>1.709.756.353.536</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain jangka panjang - neto	10		
Pihak ketiga		6.858.034.856	5.347.616.031
Pihak berelasi	7	153.075.245.273	115.024.293.244
Investasi pada entitas asosiasi	11	31.072.585.298.940	31.022.587.298.940
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - neto	12a	4.780.576.626.558	4.437.709.687.247
Tanaman belum menghasilkan - neto	12b	2.118.003.279.534	2.218.515.869.946
Aset tetap - neto	13	4.602.869.863.139	4.754.809.204.078
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	14	63.908.306.212	64.396.883.564
Pembibitan	15	16.952.747.536	19.775.889.479
Tagihan pajak	21b	349.921.662.109	377.991.104.701
Aset tidak lancar lainnya - neto	16	29.304.814.654	18.643.108.668
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>43.194.055.878.811</b>	<b>43.034.800.955.898</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>45.974.830.227.723</b>	<b>44.744.557.309.434</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>PENJUALAN</b>	28	5.847.818.785.012	5.363.366.034.203
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	29	3.421.924.835.440	3.562.832.205.781
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.425.893.949.572</b>	<b>1.800.533.828.422</b>
Pemasaran dan penjualan	30	(172.912.427.974)	(191.008.690.040)
Umum dan administrasi	31	(1.183.957.222.194)	(1.061.318.363.921)
Pendapatan operasi lain	32	443.201.705.286	459.698.311.071
Beban operasi lain	33	(117.190.351.348)	(141.221.909.954)
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.395.035.653.342</b>	<b>866.683.175.578</b>
Pendapatan keuangan		99.609.979.719	39.814.008.941
Pajak final atas pendapatan keuangan		(3.855.512.062)	(5.465.402.593)
Beban keuangan	34	(293.311.212.383)	(171.044.031.011)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.197.478.908.616</b>	<b>729.987.750.915</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	21d	(285.479.265.038)	(133.615.291.105)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>911.999.643.578</b>	<b>596.372.459.810</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi aset tetap - tanah		(44.674.206.684)	1.783.449.756.696
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		173.669.957.378	74.037.767.179
Pajak penghasilan terkait		(43.417.489.345)	(18.509.441.795)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>85.578.261.349</b>	<b>1.838.978.082.080</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>997.577.904.927</b>	<b>2.435.350.541.890</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>26.776</b>	<b>44.138</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)		
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	938.198.472.534	645.764.362.616	827.081.535.887
Piutang usaha - neto	6			
Pihak ketiga		-	-	-
Pihak berelasi		132.337.115	132.337.115	119.132.581
Piutang lain-lain - neto	7			
Pihak ketiga		9.483.797.237	17.000.903.233	35.384.588.427
Pihak berelasi		4.160.658.320.034	1.611.267.543.048	419.470.124.724
Persediaan	9	244.738.370.065	200.790.741.042	179.436.368.693
Pajak dibayar dimuka	22a	341.475.595.501	295.691.671.143	239.012.038.346
Aset lancar lainnya	10	23.136.535.039	10.126.790.715	9.252.564.878
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>5.717.823.427.545</b>	<b>2.780.774.348.912</b>	<b>1.709.756.353.536</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain jangka panjang - neto	11			
Pihak ketiga		3.090.890.893	6.858.034.856	5.347.616.031
Pihak berelasi		806.814.994.101	153.075.245.273	115.024.293.244
Investasi saham	12	31.192.285.298.940	31.072.585.298.940	31.022.587.298.940
Tanaman perkebunan				
Tanaman menghasilkan - neto	13a	5.128.251.948.827	4.780.576.626.558	4.437.709.687.247
Tanaman belum menghasilkan - neto	13b	1.788.005.958.864	2.118.003.279.534	2.218.515.869.946
Aset tetap - neto	14	4.609.503.684.901	4.602.869.863.139	4.754.809.204.078
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	15	62.242.484.592	62.730.509.345	64.396.883.564
Pembibitan	16	12.236.704.350	16.952.747.536	15.005.842.574
Tagihan pajak	22b	349.921.662.109	349.921.662.109	377.991.104.701
Aset tidak lancar lainnya - neto	17	30.262.605.939	30.482.611.521	23.413.155.573
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>43.982.616.233.516</b>	<b>43.194.055.878.811</b>	<b>43.034.800.955.898</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>49.700.439.661.061</b>	<b>45.974.830.227.723</b>	<b>44.744.557.309.434</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 4)	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
<b>PENDAPATAN</b>	29	6.002.370.853.637	5.847.818.785.012
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30	2.722.239.562.615	3.421.924.835.440
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3.280.131.301.022</b>	<b>2.425.893.949.572</b>
Pemasaran dan penjualan	31	(134.998.222.631)	(172.912.427.974)
Umum dan administrasi	32	(1.685.466.639.116)	(1.220.206.416.363)
Pendapatan operasi lain	33	172.486.870.673	106.540.978.256
Beban operasi lain	34	(85.660.164.298)	(117.190.351.348)
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.546.493.145.650</b>	<b>1.022.125.732.146</b>
Bagian laba entitas asosiasi		225.376.174.495	336.660.727.030
Pendapatan keuangan		154.689.669.342	99.609.979.718
Pajak penghasilan terkait		(3.012.021.057)	(3.855.512.062)
Beban keuangan	35	(296.375.305.613)	(293.311.212.383)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.627.171.662.817</b>	<b>1.161.229.714.450</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22d	(397.707.488.143)	(296.152.727.038)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.229.464.174.674</b>	<b>865.076.987.409</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi aset tetap - tanah		(1.027.674.371)	(44.674.206.684)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(146.870.971.622)	13.459.022.823
Pajak penghasilan terkait		36.717.742.906	(3.364.755.706)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(111.180.903.087)</b>	<b>(34.579.939.567)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.118.283.271.587</b>	<b>830.497.047.842</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>36.097</b>	<b>25.399</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)  
 (ENTITAS INDIK SAJA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2018

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 *) Rp	1 Januari 2017 *) Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	299.305.233.571	938.198.472.534	645.764.362.616
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	45	88.284.006.835	132.337.115	132.337.115
Pihak ketiga - bersih		97.553.716.500	-	-
Piutang lain-lain	7			
Pihak berelasi - bersih	45	6.835.923.475.465	3.446.308.119.203	1.611.267.543.048
Pihak ketiga - bersih		28.048.776.912	9.384.211.881	17.000.903.233
Persediaan	8	319.928.968.219	323.121.556.772	292.975.613.536
Aset biologis	9	46.655.241.855	98.960.615.764	104.761.454.588
Pajak dibayar dimuka	10	410.643.371.746	341.475.595.501	295.691.671.143
Aset lancar lainnya	11	16.104.275.460	23.136.535.039	10.126.790.715
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8.142.447.966.563</b>	<b>5.180.717.443.809</b>	<b>2.977.720.675.994</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak berelasi - bersih	12,45	2.285.962.515.000	1.521.428.305.135	153.075.245.273
Investasi pada entitas anak - bersih	13	31.298.252.297.982	31.126.845.424.940	31.019.845.424.940
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	14	38.783.874.000	38.783.874.000	38.783.874.000
Aset tanaman produktif - bersih	15	6.843.949.690.302	6.916.257.907.691	6.898.579.906.092
Aset tetap - bersih	16	4.794.714.079.855	4.453.815.515.463	4.441.920.016.806
Properti investasi - bersih	17	1.421.300.000.000	1.099.650.000.000	945.770.000.000
Beban tanggahan hak atas tanah - bersih	18	57.960.935.148	63.120.959.247	63.842.711.708
Pembibitan	19	13.894.570.212	12.236.704.350	16.952.747.536
Piutang plasma	20	-	3.090.890.893	6.858.034.856
Aset keuangan lainnya - bersih	21	13.100.000.000	26.656.000.000	13.956.000.000
Klaim pengembalian pajak	22	360.895.749.595	349.921.662.109	349.921.662.109
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23	17.632.096.749	29.422.550.826	29.304.814.654
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>47.166.445.808.873</b>	<b>45.641.229.794.654</b>	<b>43.978.810.437.974</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>55.308.893.775.436</b>	<b>50.821.947.238.463</b>	<b>46.956.531.113.968</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)  
 (ENTITAS INDUK SAJA)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

	Catatan	2018 Rp	2017 *) Rp
PENJUALAN	34	5.628.715.797.628	6.002.370.863.637
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	2.971.989.581.484	2.736.041.248.422
KERUGIAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	9	<u>52.305.373.909</u>	<u>5.800.838.824</u>
LABA KOTOR		2.604.420.842.235	3.260.528.776.391
Beban pemasaran dan penjualan	36	(156.019.803.287)	(134.998.222.631)
Beban umum dan administrasi	37	(1.623.214.785.385)	(1.656.791.801.256)
Pendapatan dividen	13	355.421.934.343	225.376.174.495
Pendapatan keuangan	38	642.466.775.987	290.065.958.020
Beban keuangan	39	(661.764.279.521)	(435.373.800.259)
Pendapatan operasi lain	40	455.059.248.755	294.808.842.346
Beban operasi lain	41	<u>(130.766.564.627)</u>	<u>(48.775.599.636)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		1.485.603.368.500	1.794.840.327.470
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	42	<u>(218.859.911.561)</u>	<u>(399.813.231.570)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.266.743.456.939	1.395.027.095.900
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi aset tetap	16,33	305.431.636.903	(1.027.674.371)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	44	308.695.153.696	(142.722.470.088)
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	42	<u>(77.173.788.423)</u>	<u>35.680.617.522</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>536.953.002.176</u>	<u>(108.069.526.937)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.803.696.459.115</u>	<u>1.286.957.568.963</u>
LABA PER SAHAM DASAR	43	<u>37.192</u>	<u>40.958</u>

\*) Disajikan kembali (Catatan 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Putri Sari Husnia  
NPM : 1605170422  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kisaran, 14 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Seriti II Karang Anyer, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara  
No. Telephone : 0822 7256 1414  
E-mail : [putrisarihusniaaa@gmail.com](mailto:putrisarihusniaaa@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syamsuri RW  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Nuraisyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Seriti II Karang Anyer, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara  
No. Telephone : 0852 7599 9399

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 018452 Kisaran  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 3 Kisaran  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 1 Kisaran  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1444/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/1/2020

kepada Yth.

Medan, 7/1/2020

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Sari Husnia  
NPM : 1605170422  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Diperlukan sebuah analisis keuangan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan yang dapat memberikan informasi menyeluruh dan komprehensif dari berbagai faktor penyebab yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan yang tidak hanya dari segi kualitatif, tetapi juga harus dengan metode kuantitatif.  
2. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang efisien dan efektif dalam perusahaan.  
3. Menguji pengaruh balance scorecard terhadap kinerja perusahaan.

Rencana Judul : ① Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System  
2. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan  
3. Pengaruh Balance Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara 3 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Putri Sari Husnia)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1444/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/1/2020

Nama Mahasiswa : Putri Sari Husnia

NPM : 1605170422

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2020

Nama Dosen pembimbing\*) :

Ihsan Rambe, SE, M.Si. 19/1-2020

Judul Disetujui\*\*)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
DU PONT SYSTEM PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA III (Persero) Medan

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

 24/2.2020

(Triani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 29 Januari 2020

Dosen Pembimbing



(H. Ihsan Rambe, SE, M.Si.)

Disahkan oleh:

Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MSU**

Cerdas | Terpercaya

ab surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 994/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 10 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Sari Husnia  
N P M : 1605170422  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Dosen Pembimbing : **H. Ihsan Rambe, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **25 Februari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 01 Rajab 1441 H  
25 Februari 2020 M



Dekan *A*

**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 03 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Sari Husnia*  
NPM. : 1605170422  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 14 September 1998  
Alamat Rumah : Jln. Alfalah 4 no. 7E  
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul di ampurnakan</i>
Bab I	<i>Uraian lebih jelas</i>
Bab II	<i>di susun</i>
Bab III	<i>di susun</i>
Lainnya	<i>systematka penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

H. Ihsan Rambe, SE, M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 03 Maret 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Sari Husnia  
NPM : 1605170422  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 14 September 1998  
Alamat Rumah : Jln. Alfalah 4 no. 7E  
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *H. Ihsan Rambe, SE, M.Si. 9/3.2020*

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

H. Ihsan Rambe, SE, M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
31 Januari .....2020M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P U T R I S A R I H U S N I A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 4 2 2

Tempat.Tgl. Lahir : K / S A R A N I 4 S E P T E M B E R  
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D L A L F A L A H 4 H O I E

Tempat Penelitian : D T P E R K E B U N A N N U S A N T  
A R A 3 M E D A N

Alamat Penelitian : D L S E I B A T A H 6 H A R I N O  
2 S I M P A N G T A N J U N G  
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....Fihriani Sargit.....)

Wassalam  
Pemohon

(.....Putri Sari Husnia.....)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sari Husnia

NPM : 1605170422

Prodi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan riset di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan pihak perusahaan saat ini tidak dapat memproses surat selesai riset terkait virus covid19 yang sedang beredar di Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kisaran, 29 April 2020

Pemberi Pernyataan



Putri Sari Husnia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JMSU**

Inteligent | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sebelum surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

Nomor : 523/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 07 Jum. Akhir 1441 H  
01 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**  
Jln. Sei Batang Hari No. 2  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Sari Husnia  
Npm : 1605170422  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan *PK*

H. Janus, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal





Perkebunan Nusantara

Nomor : BUMU/XI 193 /2020  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 14 Februari 2020

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3  
di -  
**Medan**

Berkenaan dengan surat Bapak Nomor : 523/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 01 Februari 2020 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan dan Akuntansi** terhitung mulai tanggal **17 s/d 19 Februari 2020**, pada prinsipnya dapat **disetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Putri Sari Husnia	1605170422	Akuntansi	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (biila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
  - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
  - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

  
BAGIAN UMUM  
Ganda Wiatmaja  
Kepala Bagian Umum

**Tembusan**  
- BOKA  
- Mahasiswa ybs.

D:/Aefri PKL & Riset/UMSU/Riset/Baru Fak. Ekonomi Ekonomi dan Bisnis

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Jakarta  
Cedung Agro Plaza Lantai 15  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950  
telp : +6221 29183300, fax : +6221 5203030

Medan  
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122  
telp : +6261 8452244, fax : +6261 8455177  
email : cs@email.ptpn3.co.id



Perkebunan Nusantara

Medan, 14 Februari 2020

or : BUMU/XI 193 /2020  
D. : -  
: **Izin Riset**

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3  
di -  
**Medan**

Berkenaan dengan surat Bapak Nomor : 523/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 01 Februari 2020 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan dan Akuntansi** terhitung mulai tanggal **17 s/d 19 Februari 2020**, pada prinsipnya dapat **disetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Putri Sari Husnia	1605170422	Akuntansi	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
  - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
  - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

**BAGIAN UMUM**  
**Ganda Wiatmaja**  
Kepala Bagian Umum



**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Wab surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1302/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 15 Rajab 1441 H  
10 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**  
Jln. Sei Batang Hari No. 2  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Putri Sari Husnia  
N P M : 1605170422  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan *JA*

**H. Jaiuri, SE, MM, M.Si.**